

DUALISME PERS INDONESIA
STUDI DESKRIPTIF MENGENAI ISI BERITA, TAJUK, DAN ARTIKEL
ANTARA PERS YANG MEMILIKI DAN TIDAK MEMILIKI SIUPP

SKRIPSI



KK.

Fis P. 602/97

Aji

d

Oleh :

THOMAS NUGROHO AJI

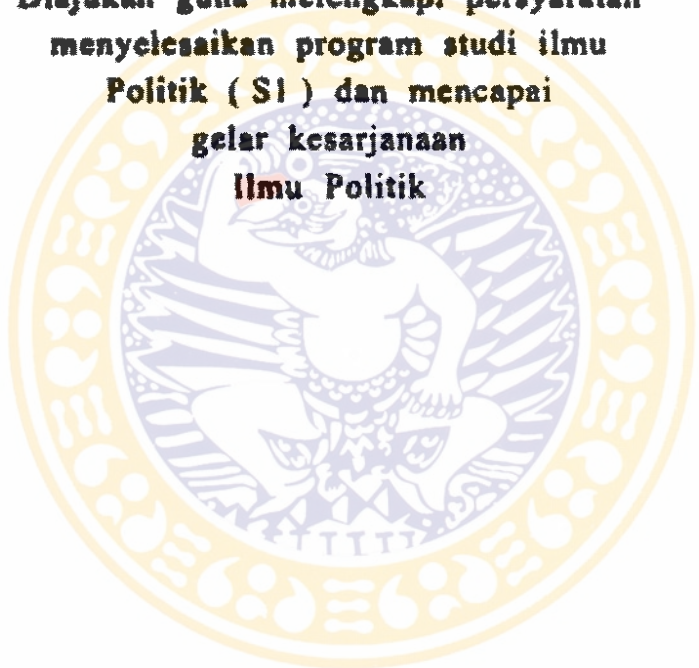
NIM. 079213481

PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
1997

**DUALISME PERS INDONESIA
STUDI DESKRIPTIF MENGENAI ISI BERITA, TAJUK, DAN ARTIKEL
ANTARA PERS YANG MEMILIKI DAN TIDAK MEMILIKI SIUPP**

SKRIPSI

**Diajukan guna melengkapi persyaratan
menyelesaikan program studi ilmu
Politik (S1) dan mencapai
gelar kesarjanaan
Ilmu Politik**



Oleh :

THOMAS NUGROHO AJI

NIM. 079213481

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
1997**

PERSETUJUAN

Setuju untuk diujikan
Surabaya, 24 Desember 1996

Dosen Pembimbing



(Drs. Priyatmoko. MA)

NIP : 130 937 952

PENGESAMAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan panitia
penguji pada tanggal 13 Januari 1997
Panitia panguji terdiri dari :



(**Drs. Priyatmoko. MA**)

NIP. 130 937 952



(**Drs. Kris Nugroho. MA**)

NIP. 131 801 408



(**Drs. Haryadi. Msi**)

NIP. 131 653 466

ABSTRAKSI

Permasalahan pers Indonesia masa Orde Baru lebih banyak berisi kepentingan-kepentingan yang pada akhirnya menimbulkan bentuk dualisme di dalam tubuh pers tersebut. kaitannya hubungan antara negara, masyarakat, dan institusi (pers). Keadaan dualisme pers yang muncul adalah mengenai isi dari pers yang bergantung pada kepentingan-kepentingan yang mengedepan sehingga berpengaruh besar pada isi suatu penerbitan baik penerbitan yang memiliki SIUPP dan yang tidak memiliki SIUPP.

Permasalahan yang diteliti adalah mengenai isi dari penerbitan (berita, tajuk, dan artikel) dari suatu penerbitan yang memiliki SIUPP dan tidak memiliki SIUPP dengan mengambil sampel penerbitan KOMPAS, SUARA KARYA, MEKAR, dan PARALEGAL. Untuk KOMPAS dan SUARA KARYA merupakan penerbitan yang memiliki SIUPP, sedangkan yang MEKAR dan PARALEGAL tidak memiliki SIUPP.

Untuk mengetahui keadaan atau gambaran terhadap permasalahan dualisme, maka diadakan penelitian terhadap isi atau content analysis dengan memperhitungkan persentase isi dari pers tersebut sehingga diperoleh gambaran secara kuantitatif mengenai isi berita dari tajuk dan artikel.

Pengertian dualisme dalam penelitian ini adalah keadaan pers yang di satu pihak berupaya menampilkan atau memunculkan suatu permasalahan, sedangkan pihak yang lain berupaya mengaburkan atau mengurangi suatu permasalahan sehingga berkesan kedua pengertian tersebut bertentangan walaupun belum tentu ekstrim.

Dari hasil penelitian dan berdasarkan uraian data-data tabel frekuensi dan prosentase, diperoleh gambaran bahwa antara pers yang memiliki SIUPP dan yang tidak memiliki SIUPP memang terdapat dualisme. Suara Karya dan Mekar memiliki kecenderungan sentripetal-dominasi, artinya kedua penerbitan tersebut cenderung mengedepankan persatuan, kohesi, dan terdapat kontrol serta dipakai sebagai alat yang dikuasai dan dipakai untuk melayani kepentingan kelas sosial yang dominan atau kelompok elit atau penguasa. Sedangkan untuk Kompas dan Paralegal memiliki kecenderungan sentrifugal-pluralis, artinya keduanya memiliki kecenderungan kebebasan, keanekaragaman dan fragmentasi, tetapi untuk Kompas kecenderungan sentrifugal-pluralis terbatas dikarenakan memiliki SIUPP sehingga cenderung pluralis yang seimbang.